

Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja

(Studi Kasus Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD)
Di Kabupaten Magelang)

Raden Mas Rachmanninditya Dwifarchan

Universitas Islam Indonesia

Email: 19312001@students.uii.ac.id

Umi Sulistiyanti

Universitas Islam Indonesia

Email: umi_sulistiyanti@uui.ac.id

Korespondensi penulis: 19312001@students.uii.ac.id

Abstract: *The Regional Revenue and Expenditure Budget is the regional government's annual financial plan which is discussed and agreed upon jointly by the local government and the Regional People's Representative Council and stipulated by Regional Regulation. The budget is an important thing in running a business organization or government institution which can be a benchmark in a successful implementation of the business organization or government agency. In terms of the budget, it includes the APBD, in which each region is given the authority as well as the obligation to prepare the Regional Revenue and Expenditure Budget. With a good budget, it will make the performance of the organization run in a more structured and better manner, meaning that if the budget is effective and efficient then the targets to be achieved can be met. Effectiveness is an important thing that must be done in a job so that the goals that have been set can be achieved properly. Effectiveness is also interpreted as a key element in achieving the goals and targets set by an organization/agency. It means that it is said to be effective when the organization can achieve the goals and objectives as well as targets that have been previously designed. In general, efficiency means the absence of waste. Every activity that will be carried out in achieving a predetermined target, there is a need for efficiency in carrying out a job so that it can reach the predetermined target and can be carried out correctly and precisely.*

Keywords: APBD, Effective, Efficient, Budget

Abstrak: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Anggaran merupakan satu hal penting dalam menjalankan sebuah organisasi bisnis ataupun institusi pemerintahan yang dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam suatu kesuksesan pelaksanaan pada organisasi bisnis atau instansi pemerintahan tersebut. Dalam hal anggaran, didalamnya adalah mengenai APBD, dimana masing-masing daerah diberikan wewenang juga kewajiban dalam menyusun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Dengan adanya anggaran yang baik, maka akan menjadikan kinerja dari organisasi tersebut dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan lebih baik, artinya adalah apabila anggaran tersebut efektif dan efisien maka target yang hendak dicapai dapat terpenuhi. Efektivitas merupakan hal penting yang harus dapat dilakukan dalam suatu pekerjaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Efektivitas juga diartikan sebagai satu unsur pokok pada pencapaian tujuan dan target yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi/instansi. Artinya adalah dikatakan efektif itu ketika organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuan juga target yang telah dirancang sebelumnya. Secara umum, efisiensi dapat diartikan tidak terjadinya pemborosan. Setiap aktifitas yang akan dilakukan dalam mencapai target yang telah ditentukan, disitu dibutuhkan adanya efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan dan dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat.

Kata Kunci: APBD, Efektif, Efisien, Anggaran

PENDAHULUAN

Sebagai rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah, maka pada anggaran Pendapatan serta Belanja daerah tergambar seluruh hak serta kewajiban dalam rangka penyelenggaraan Pemda yang bisa dievaluasi menggunakan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak serta kewajiban daerah tersebut pada kurun waktu satu tahun.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 20, 2023; Accepted Agustus 07, 2023

* Raden Mas Rachmanninditya Dwifarchan, 19312001@students.uii.ac.id

Pengelolaan daerah yang dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif atau memenuhi value for money dan partisipasi dan transparansi, akuntabilitas serta keadilan dapat memaksimalkan pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan mengurangi angka pengangguran juga dapat menurunkan taraf kemiskinan. Anggaran merupakan satu hal penting dalam menjalankan sebuah organisasi bisnis ataupun institusi pemerintahan yang dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam suatu kesuksesan pelaksanaan pada organisasi bisnis atau instansi pemerintahan tersebut. Dengan adanya anggaran yang baik, maka akan menjadikan kinerja dari organisasi tersebut dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan lebih baik, artinya adalah apabila anggaran tersebut efektif dan efisien maka target yang hendak dicapai dapat terpenuhi.

Anggaran juga sering disebut sebagai rencana keuangan, maka dari itu anggaran dinyatakan dalam bentuk moneter. Suatu perusahaan atau organisasi wajib untuk memiliki dan membuat anggaran, karena anggaran punya peran penting dalam memantau laju pertumbuhan ekonomi internal perusahaan. Anggaran juga menjadi hal penting karena ini merupakan rencana keuangan di masa yang akan datang yang meliputi keinginan manajemen terhadap pendapatan, biaya, dan transaksi keuangan lain dalam masa satu tahun. Tahap penyusunan anggaran adalah tahap yang begitu penting karena anggaran yang dinilai tidak efektif dan tidak memiliki dasar atas kinerja justru dapat menggagalkan program yang telah dibuat sebelumnya.

Pentingnya analisis pada evaluasi kinerja adalah menjadi media dalam membantu mendapatkan suatu informasi supaya bisa menilai kinerja anggaran belanja pada instansi pemerintah. Oleh sebab itu mengetahui taraf efektivitas serta efisiensi pada evaluasi kinerja keuangan sangatlah penting karena jika realisasi anggaran tadi tidak efektif, maka akan berpengaruh terhadap kemajuan instansi tersebut. Maka perlu pengambilan keputusan dalam penyusunan anggaran belanja daerah supaya tetap terealisasi dengan efektif dan efisien. Laporan tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui apakah Badan Pengelolaan Pendapatan Kas dan Aset Daerah Kabupaten Magelang sudah merealisasikan aturan belanjanya secara efektif dan efisien.

Tentunya tujuan dari adanya APBD ini adalah guna memperbaiki dan meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada penyelenggaraan otonomi daerah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja BPPKAD Kab. Magelang (Studi Kasus Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Di Kabupaten Magelang)”.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Efektivitas

Efektivitas merupakan hal penting yang harus dapat dilakukan dalam suatu pekerjaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Efektivitas juga diartikan sebagai satu unsur pokok pada pencapaian tujuan dan target yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi/instansi. Dikatakan efektif itu ketika organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuan juga target yang telah dirancang sebelumnya. Waluyo (2007:91) menjelaskan bahwa efektivitas selalu ditekankan kepada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri pada lingkungan yang berubah secara berhasil, merupakan ciri utama organisasi yang efektif.

Teori Efisiensi

Secara umum, efisiensi dapat diartikan tidak terjadinya pemborosan. Setiap aktifitas yang akan dilakukan dalam mencapai target yang telah ditentukan, disitu dibutuhkan adanya efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan dan dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat. Menurut Sedarmayanti (2014:22) efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Teori Anggaran

Anggaran adalah alat akuntansi yang digunakan untuk dapat membantu pimpinan dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan/operasi perusahaan. Anggaran juga bisa digunakan dalam mengarahkan suatu kegiatan juga sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil dari pelaksanaan kegiatan, sehingga dari proses yang diukur tersebut terciptalah terkendalinya proses pelaksanaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang dipakai untuk menganalisis data yaitu dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan secara apa adanya.

Penelitian deskriptif, seperti yang didefinisikan oleh Resseffendi (2010) melibatkan pengumpulan informasi tentang keadaan topik saat ini menggunakan metode seperti observasi, wawancara, atau kuesioner. Kami mengumpulkan informasi untuk menguji hipotesis atau memberikan jawaban melalui penggunaan kuesioner dan metode lainnya. Peneliti akan memberikan laporan naratif tentang peristiwa di sekitar fenomena yang diselidiki.

Studi ini akan memberikan penjelasan rinci tentang bukti empiris yang membahas keadaan populasi secara keseluruhan. Subyek penelitian ini diteliti di BPPKAD Kab. Magelang.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Bppkad Kabupaten Magelang

Efektivitas belanja BPPKAD Kab. Magelang dihitung dengan cara menggunakan rasio perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasi anggaran belanja yang ditetapkan RAPBD, Perbub dan Perda. Penghitungan rasio ini tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan pemerintah daerah dalam menyusun target anggaran belanja dan bagaimana dalam realisasinya. Sehingga, semakin minimal rasio perbandingan realisasi belanja dibandingkan target anggaran belanja maka akan semakin efektif dalam pengelolaan keuangannya. Berikut ini tabel yang menggambarkan Efektivitas Anggaran Belanja di BPPKAD Kabupaten Magelang Periode 2017-2021.

Kemudian untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja BPPKAD Kabupaten Magelang yaitu dengan dilakukan analisis Pada Tabel 4.1. menggunakan laporan realisasi anggaran yang ada pada BPPKAD Kabupaten Magelang dengan jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dimulai pada tahun 2017-2019. Untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan anggaran belanja dapat dinilai melalui perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja.

Tabel 4.1. Realisasi dan Efektifitas Anggaran Belanja BPPKAD Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja	Efektivitas (%)	Kategori
2017	70.957.124.330	60.119.742.011	84%	Cukup Efektif
2018	42.493.910.100	38.779.910.317	91%	Efektif
2019	41.128.068.500	36.924.962.722	90%	Efektif
2020	32.674.434.350	29.401.934.781	90%	Efektif
2021	758.591.951.356	718.300.650.775	94%	Efektif

Berdasarkan Tabel 4.1, data laporan realisasi Anggaran Belanja BPPKAD Kab. Magelang dan setelah dilakukan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2017 tingkat rasio efektivitasnya yaitu sebesar 84%, dengan selisih antara Anggaran Belanja dengan Realisasi anggaran Belanjanya yaitu sebesar 10.837.382.319, dengan rasio berdasarkan efektivitas belanja, maka kinerja keuangan dalam belanja daerahnya tergolong cukup efektif karena termasuk dalam kisaran 80-90% yang berarti tergolong cukup efektif. Sehingga ini

dapat diartikan bahwa realisasi belanja BPPKAD Kabupaten Magelang pada tahun 2017 cukup mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya pada tahun 2018, rasio efektivitasnya tergolong sangat efektif, dengan kisaran angka sebesar 91%. Maka dengan hasil perhitungan yang telah dilaksanakan, BPPKAD Kabupaten Magelang memperoleh rasio efektivitas 90-100%, tentunya dengan kisaran angka diantara 90-100% tersebut, dapat diartikan bahwa tahun 2018 menjadi tahun yang efektif dari tahun 2017 lainnya dan sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Maka dapat diartikan bahwa BPPKAD Kabupaten Magelang sudah sangat baik dalam pengelolaan anggarannya, tentu ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 memiliki kinerja yang baik dalam menggunakan dana yang telah di anggarkan.

Perhitungan selanjutnya adalah tahun 2019. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa tahun 2019 ini dalam rasio efektifitasnya menyentuh angka pada angka 90%, dengan terdapat selisih antara Anggaran Belanja dengan Realisasi Anggaran Belanjanya yaitu sebesar 4.203.105.778, Maka apabila dilihat dari tingkatan rasio pada angka 90% menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada tahun tersebut tergolong pada tingkatan rasio Efektif dalam melaksanakan anggaran belanjanya. Dengan rasio yang telah didapatkan dengan angka 90% tersebut, hal ini menunjukkan adanya persamaan kinerja dengan tahun 2018, yang dapat diartikan bahwa tahun 2019 BPPKAD Kabupaten Magelang menunjukkan kinerja sama baiknya dengan tahun sebelumnya yaitu 2018.

Tahun Anggaran berikutnya yang dilakukan perhitungan adalah tahun 2020. Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat diketahui bahwa rasio efektivitasnya adalah ada pada angka 90%. Rasio efektivitas tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018, pelaksanaan anggarannya tergolong dalam kategori efektif, sama seperti perhitungan rasio pada tahun 2018. Tentu pelaksanaan anggaran tahun ini sudah sama baiknya dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 yang tergolong dalam kategori efektif, maka dengan rasio 90% ini, dapat dikatakan bahwa BPPKAD Kabupaten Magelang sudah tergolong dalam kategori baik dalam menggunakan anggaran dan baik dalam mengelola anggarannya.

Selanjutnya yang terakhir adalah perhitungan rasio efektivitas tahun 2021. Pada tahun tersebut dalam pelaksanaan anggarannya, BPPKAD Kabupaten Magelang mencapai pada rasio efektivitas yaitu 94%. Tentu dengan angka tersebut, maka pelaksanaan anggarannya sudah mencapai pada golongan >90% yang artinya bahwa pelaksanaan anggaran BPPKAD Kabupaten Magelang pada tahun 2021 adalah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 pelaksanaan anggarannya sudah lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu 2020 yang rasio efektifitasnya tergolong dalam cukup efektif. Dengan rasio tersebut, maka sudah dapat dikatakan bahwa pelaksanaan dan penggunaan anggaran pada tahun terbilang sudah baik.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa tahun 2017 memiliki rasio efektifitas sebesar 84% yang berarti pada tahun 2017 anggaran tersebut dapat dikatakan cukup efektif. Kemudian tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 rasio efektifitasnya mencapai pada angka 91% yaitu tergolong dalam rasio efektifitas efektif. Perhitungan tahun 2019 sama seperti tahun sebelumnya yaitu 2018, tahun 2019 juga tergolong efektif yaitu dengan rasio sebesar 90%. Selanjutnya 2 tahun lainnya adalah 2020 dan 2021 yang memiliki rasio sebesar 90% dan 94%, maka 2 tahun tersebut termasuk dalam golongan efektif karena tergolong pada rasio 90%-100% yang dikategorikan sebagai rasio efektif. Sehingga berdasarkan data yang telah diolah, maka dapat disimpulkan bahwa tahun pelaksanaan anggaran selama periode 5 tahun 2017-2021 BPPKAD Kabupaten Magelang tergolong sudah sangat baik dalam menggunakan dana, sehingga program dapat tercapai. Walaupun terdapat penurunan dan peningkatan dalam rasio efektifitas, tetapi BPPKAD Kabupaten Magelang sudah dapat dikatakan telah mencapai tujuannya dan dikatakan berhasil.

Meskipun pelaksanaannya sudah tergolong baik, tetapi masih ada tahun yang tergolong dalam kategori cukup efektif yaitu tahun 2017. Hal tersebut dapat terjadi karena memang BPPKAD Kabupaten Magelang masih mengalami sedikit kendala dalam pelaksanaannya, seperti terjadinya kekurangcermatan dalam perencanaan anggaran dan juga penyusunan anggaran kas yang kurang tepat seringkali menjadi kendala utama dalam pelaksanaan anggaran. Selain itu, kendala yang dialami adalah perencanaan penganggaran yang tidak sejalan dengan pencapaian outputnya juga menjadikan pelaksanaan anggaran kurang efektif.

Sehingga, agar kedepannya anggaran belanja menjadi sangat efektif, maka diperlukan adanya pengawasan dan koordinasi yang lebih baik lagi dengan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran belanja supaya anggaran yang telah disusun dapat direalisasikan secara maksimal.

Selanjutnya, dalam menganalisis tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja bisa dilihat melalui perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan anggaran belanja langsung. Dalam perhitungan efisiensi, disini terdapat perbedaan dengan perhitungan efektifitas, dimana dapat dikatakan efisien justru apabila semakin banyak rasio perbandingan antara anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja maka dapat diartikan bahwa itu semakin efisien. Dalam kata lain, apabila semakin rendah rasio perhitungan dalam persen semakin kecil, maka lebih efisien pula hasilnya.

Tabel 4.2 Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung
BPPKAD Kabupaten Magelang

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja Langsung	Target Anggaran Belanja	Efisiensi (%)	Kategori
2017	47.643.614.276	70.957.124.330	67%	Efisien
2018	24.841.926.392	42.493.910.100	58%	Sangat Efisien
2019	23.229.315.590	41.128.068.500	56%	Sangat Efisien
2020	16.068.243.373	32.674.434.350	49%	Sangat Efisien
2021	32.687.257.097	718.300.650.775	4,5%	Sangat Efisien

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 tingkat efisiensi dalam pelaksanaan anggaran belanja BPPKAD Kabupaten Magelang yaitu sebesar 67% yang apabila dilihat dari tingkat persentasenya maka dapat dinyatakan bahwa BPPKAD Kabupaten Magelang tergolong dalam kategori efisien dalam melaksanakan anggaran belanjanya. Seperti yang sudah dibahas pada pembahasan sebelumnya rasio efisiensinya >60%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 tersebut BPPKAD Kabupaten Magelang mampu merealisasikan target belanja dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan tahun 2018, dapat disimpulkan tingkat efisiensi dalam pelaksanaan anggaran belanjanya yaitu sebesar 58% yang apabila dilihat dari tingkat persentasenya maka dapat dinyatakan bahwa BPPKAD Kabupaten Magelang sangat efisien dalam melaksanakan anggaran belanjanya. Artinya bahwa pada tahun 2018 BPPKAD Kabupaten Magelang mengelola anggaran dengan baik dan dapat lebih menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanjanya sama seperti tahun sebelumnya yaitu tahun 2017. Berkaitan dengan Belanja BPPKAD Kabupaten Magelang dapat dikatakan efisien karena jumlah realisasi belanjanya melebihi jumlah anggaran yang telah ditetapkan, dan pada tahun 2018 berjalan lebih baik dari tahun 2017.

Pada perhitungan tingkat efisiensi tahun 2019, ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pada tahun 2019 tergolong sangat efisien, karena dari rasio yang telah ditetapkan bahwa perhitungan rasio efisiensi pada tahun ini sebesar 56% yang artinya angka tersebut adalah dibawah (<60%) dari enam puluh persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran tahun 2019 berjalan dengan sangat efisien. Tentu dengan angka tersebut maka BPPKAD Kabupaten Magelang dapat dinilai sangat baik dan dapat menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanjanya. Selain dari angka yang telah dihitung, tahun 2019 juga menjadi tahun yang tergolong sangat efisien dalam pengelolaannya karena realisasi belanjanya melebihi dari jumlah anggaran yang telah ditetapkan.

Perhitungan selanjutnya adalah tahun 2020. Berdasarkan hasil perhitungan yaitu rasio persentasenya adalah sebesar 49% (empat puluh lima persen). Dengan kata lain berdasarkan karakteristik tingkat efisiensinya adalah <60% maka pelaksanaan anggaran BPPKAD Kabupaten Magelang tahun 2020 tergolong dalam tingkat sangat efisien. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 4 tahun dari tahun 2017-2020 menunjukkan kinerja yang konsisten dan sangat baik dengan rasio efieinsinya adalah sangat efisiensi semuanya. Maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan anggaran dan penggunaan dana dalam BPPKAD Kabupaten sudah menunjukkan kinerja yang sangat baik yaitu dimana realisasi belanjanya masih melebihi dari jumlah anggaran yang sudah ditetapkan pada periode tersebut.

Perhitungan terakhir adalah tahun 2021 dengan perhitungan yang telah di kalkulasi maka rasio persentasenya adalah sebesar 4,5%. Tentu karena rasionya <60%, maka pelaksanaan anggaran tahun tersebut yaitu tahun 2021 tergolong dalam rasio sangat efisien. Tentunya ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran BPPKAD Kabupaten Magelang pada tahun 2021 ini tergolong berhasil dan dilaksanakan dengan baik karena anggaran belanja langsungnya lebih sedikit daripada realisasi anggaran pada tahun tersebut. Maka setelah perhitungan efisiensi selama periode 5 tahun anggaran BPPKAD Kabupaten Magelang dilakukan, selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan keuangan dari tahun 2017-2021 termasuk dalam kategori baik dan cukup berhasil dalam pelaksanaannya.

Maka secara garis besarnya, anggaran naik ataupun turun dapat disebabkan karena adanya perbedaan alokasi pada tiap tahunnya, yang sudah disusun dalam Renstra perangkat daerah. Kemudian laporan DTU (Dana Transfer Umum) juga dapat menjadi faktor yang menentukan anggaran suatu daerah, apakah naik atau turun. Dengan adanya laporan DTU yang tertib maka tentunya hal tersebut tidak menjadi sanksi terhadap pemerintah daerah sehingga transfer DAU kepada pemerintah tepat waktu. Hal tersebut tidak terjadi penurunan pendapatan pada suatu daerah yang menyebabkan penurunan belanja daerah. Apabila laporan DTU tersebut melebihi batas waktu pelaporan daerah maka akan mendapatkan sanksi penundaan transfer DAU. Besaran DTU (Dana Transfer Umum) juga berbeda-beda tiap daerahnya. Besaran nominal daripada DTU (Dana Transfer Umum) sudah ditentukan dari oleh pemerintah pusat, hal tersebut lah yang menjadikan anggaran dapat berbeda tiap tahunnya. PAD (Pendapatan Asli Daerah) juga dapat menjadi faktor adanya perbedaan jumlah anggaran yang ada.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa BPPKAD Kab. Magelang dalam tingkat efektivitas pelaksanaan anggarannya dalam periode 5 tahun 2017-2021 sudah efektif dan baik dalam pelaksanaannya dengan rasio efektif 84%-91% . Maka secara keseluruhan anggaran belanja

BPPKAD Kab. Magelang sudah dapat direalisasikan secara optimal dan sudah mendekati target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian diketahui bahwa tingkat efisiensi pada pelaksanaan anggaran belanja tahun 2017 yaitu sebesar 67%, kemudian pada tahun 2018 sebesar 58%, tahun 2019 sebesar 56%, selanjutnya tahun 2020 sebesar 49% dan tahun terakhir yaitu tahun 2021 sebesar 4,5%. Maka berdasarkan hasil daripada perhitungan tingkat efisiensi dari tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa kinerja dari BPPKAD Kabupaten Magelang dalam pelaksanaan anggaran belanjanya sudah menunjukkan hasil positif yaitu dengan rata rata kriteria yaitu efisien dimana rasio efisiensi menunjukkan angka rata rata sebesar 47%. Hal ini tentunya menunjukan bahwa BPPKAD Kabupaten Magelang sudah dapat menjalankan dan mengelola anggaran dari tahun 2017-2021 dengan baik.

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka saran dari penulis agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut saran yang diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Sebaiknya anggaran yang telah ditargetkan pada Tahun Anggaran tersebut untuk dilaksanakan sebaik-baiknya. Seperti meminimalisir hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan. Sedangkan untuk pelaksanaan yang sudah berjalan dengan baik agar bisa tetap mencapai kriteria efektif dan efisien setiap tahunnya.

Kemudian ada baiknya juga untuk meningkatkan pengawasan kepada semua pihak yang terkait dengan anggaran belanja yang akan di realisasikan agar dalam merealisasikan anggaran belanja dapat sesuai dengan yang telah ditetapkan dan anggaran belanja yang di keluarkan dapat mencapai tujuan dalam pelaksanaannya. Selain itu, untuk bisa tetap melaksanakan anggaran dengan efektif dan efisien maka BPPKAD Kabupaten Magelang harus meningkatkan pencermtan pada perencanaan anggaran sampai dengan penyusunan anggaran kasnya sehingga anggaran yang telah ditetapkan dan hendak direalisasikan dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Terakhir, dengan pencapaian yang telah di dapatkan oleh BPPKAD Kabupaten Magelang, maka sebaiknya supaya pihak terkait tetap mempertahankan kinerjanya supaya kedepannya dapat terus melaksanakan dan mengelola anggaran dengan lebih baik lagi.

REFERENSI

- Andrianto, W. (2007). *Manajemen Publik: Konsep, Aplikasi & Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju.
- Amalia, R. (2018). *Efektivitas Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris Di kecamatan Stabat Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation)*.
- Agung, K. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaharuan.

- Charnes, A., Cooper, W.W., and Rhodes, E. (1978), "Measuring the efficiency of decision making units", *European Journal of Operational Research*, Vol. 2, No. 6, 429-444.
- Fajrian Putra, Afuan, dan Novia Dhiniharitsa. (2020). "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja." *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 1, 1–10.
- Fatmala, E. (2020). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran dan Belanja (Studi Kasus Kantor Camat Pakue Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fauziah, A. A. (2018). *Hubungan antara budaya sekolah dengan mutu sekolah di sma muhammadiyah 18 sunggal (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Islam Sumatra Utara)*.
- Garrison, Noreen, dan Brewer. 2007. *Akuntansi Manajerial*. Edisi ke-11. Jakarta : Salemba Empat.
- Haryanto, Sahrudin dan Arifuddin. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Hasibuan, Malayu S.P, 1984, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung
- I.Pangkey., S. Pinatik. 2015. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 4, 33–43.
- Khaerel Umam. 2019. "Bab II Telaah Pustaka." *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, 99-1689.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lasupu, E. Z., Kalangi, L., & Mawikere, L. M. (2021). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, 1433-1441.
- Mahmudi (2010), *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Masruroh, S. (2013). *Pengaruh Assesmen Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pai Di Kelas Viii A Smp Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya*. *Pendidikan*, Vol. 53, No. 9, 64.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No 2, 131–43.
- Miftahul Reski Putra Nasjum. 2020. "Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian BPKPD Sragen Tahun 2017-2020." *Dergisi*, Vol.8, No. 75: 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0>
- Munandar, M. (2001). *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF Universitas Gajah Mada.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan: Edisi ke 3*. Jakarta: PT Salemba Empat.

- Nurhafid, A. (2017). Tinjauan Atas Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT Taspen (Persero) KCU Bandung (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Nur Indriantoro dan Bambang Supeno. (2009). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Roslani, S. M. (2017). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Pasundan 3 Bandung (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).
- Resseffendi. (2010). Metode Penelitian. NASPA Journal, Vol. 33, 26–36.
- Rifani, T. R. (2021). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2017-2019.
- Savira, Fitria, dan Yudi Suharsono. 2013. “Bab Iii Metode Penelitian Dan Pengembangan.” Journal of Chemical Information and Modeling, No. 01, Vol. 01, 99-1689.
- Sedarmayanti. 2014. Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran. Bandung: Mandar Maju.
- Siregar, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Syamsi, I. (2004). Efisiensi, Sistem, dan prosedur kerja. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- The Liang Gie dan Miftah Toha. 1976. Efisiensi Kinerja bagi Pembangunan Negara. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Waluyo. 2007. Manajemen Publik (konsep, aplikasi dan implementasi dalam pelaksanaan otonomi daerah). Bandung: MANDAR MAJU.
- Widowati, S. A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada BPKAD Pemerintah Kota Magelang (Tahun 2015-2018). Economic and Education Journal (Ecoducation), Vol. 4, No. 1, 71–82.
- Bupati Magelang. 2019. Peraturan Bupati Magelang Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2019. Magelang.
- Pemerintah Kabupaten Magelang. 2017. “Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.”
- . 2018. “Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.”
- . 2021. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.